

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu

Agar proses pengambilan data dapat dilakukan dengan baik maka diperlukan penyusunan jadwal dalam proses pengambilan data, sehingga dalam penelitian diharapkan dapat dilaksanakan dengan sistematis. Jadwal pengambilan data dilakukan pada bulan oktober – November 2018 di lapangan tenis Indoor UPI dan lapangan tenis KPAD geger kalong.

Sebelum proses pengambilan data. Peneliti melakukan survey terlebih dahulu sebelum proses pengambilan data dilakukan, dimaksudkan untuk mempersiapkan administrasi seperti perizinan penelitian dari pihak kampus maupun dari pihak UKM tenis lapangan UPI, mengesahkan instrument tes, mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam penelitian, dan menganalisa sampel yang akan digunakan.

#### B. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu metode. Metode merupakan suatu usaha untuk menemukan kebenaran suatu ilmu untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dengan cara tertentu yang prosesnya dilakukan secara sistematis, terlaksana dan teratur sehingga setiap tahap ditujukan kepada pemecahan masalah.

Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan untuk melakukan penelitian sebuah permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, dan eksperimen. Metode eksperimen didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Causal-effect relationship) (Sukardi, 2015: 178).

Pebdapat lain Campbell dan Stanley ( dalam Muri, 2016:77) menyatakan metode eksperimen merupakan suatu bentuk penelitian di mana variabel dimanipulasi sehingga dapat dipastikan pengaruh dan efek variabel tersebut terhadap variabel lain yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui

pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian ini adalah mengetahui pengaruh latihan *Imagery* terhadap peningkatan *forehand groundstroke*

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk pra-eksperimen. Metode eksperimen didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Causal-effect relationship) (Sukardi, 2015: 178). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “The One Group Pretest Posttest Design” atau tidak adanya grup kontrol (Sukardi, 2015: 184) adapun rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Variabel Terikat	Posttest
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1 : Pengukuran Awal (Pretest)

X : Perlakuan (Treatment)

Y2 : Pengukuran Akhir (Posttest)

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti terlebih dahulu perlu menentukan populasi sebagai sumber data untuk keperluan penelitiannya.

Sax (dalam Muri, 2016:145) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan. Sedangkan Tuckman (2013:89) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok dari mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa akan digambarkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa populasi adalah kelompok keseluruhan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tenis lapangan sebanyak 18 orang. Peneliti melakukan penelitian pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tenis lapangan UPI Bandung karena peneliti merupakan anggota aktif UKM tenis lapangan UPI Bandung sejak menjadi mahasiswa sampai sekarang, sehingga komunikasi dan dengan anggota UKM yang lain dapat berjalan lancar.

## **2. Sampel**

### **E. Instrumen Penelitian**

### **F. Pengumpulan Data**

### **G. Pengolahan dan analisis data**

Untuk pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti mengadakan tes keterampilan forehand groundstroke cabang olahraga tenis. Dalam pelaksanaan tes ini peneliti dibantu oleh 3 orang tester dan peneliti sendiri sebagai feeder. Testee adalah mahasiswa atau anggota UKM tenis lapangan UPI yang dipilih sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya berdasarkan pertimbangan dari peneliti sendiri. Adapun tatacara pengumpulan data sebagai berikut :

Peneliti yang sekaligus bertugas sebagai feeder menjelaskan dan mendemonstrasikan pelaksanaan tes dari awal sampai akhir kegiatan berlangsung. Tester 1 bertugas mencatat skor dari 10 kali pukulan yang dilakukan oleh testee, tester 2 bertugas mengamati skor, tester 3 bertugas mendokumentasikan setiap aktifitas selama tes berlangsung. Feeder memberikan bola kepada setiap testee sebanyak 10 kali.

- *Kriteria Scoring Sheet*

Kriteria penilaian dalam melakukan penilaian baik raket head-heavy maupun raket head-light adalah sebagai berikut:

- a. Bola yang dipukul dianggap sah apabila bola tersebut telah menyentuh permukaan lapangan permainan.

- b. Bola yang dipukul dianggap tidak sah apabila bola tersebut tidak menyentuh permukaan lapangan permainan.
- c. Bola yang dipukul dianggap sah apabila bola tersebut dipukul dengan teknik forehand groundstroke.
- d. Bola yang dipukul akan mendapatkan nilai apabila bola tersebut masuk kedalam area lapangan yang telah diberikan angka-angka penilaian sebelumnya.
- e. Bola yang dipukul tidak mendapat nilai apabila bola tersebut tidak masuk kedalam area penilaian, keluar lapangan permainan atau bola menyangkut di net.

Data hasil tes yang telah dilaksanakan selanjutnya dikumpulkan, disusun berdasarkan kelompok atau variabel dan kemudian dianalisis secara statistik hingga diperoleh kesimpulan.